

**PENGARUH DEWAN KOMISARIS, REMUNERASI DEWAN,
KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KOMITE AUDIT
TERHADAP STRUKTUR MODAL
(Studi Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2018-2022)**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SARJANA (S1)



Ira Dhita Ratna Putri

2020.69.10.0067

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN**

2024

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Pengaruh Dewan Komisaris, Remunerasi Dewan, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)”. Proposal skripsi ini disusun sebagai syarat dalam menyelesaikan studi jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Yudharta Pasuruan. Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pemikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat berupa kesehatan, kelancaran, dan kecerdasan, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini;
2. Romo KH. Sholeh Bahrudin dan Ibu Nyai Hj. Siti Sa’adah selaku pengasuh Yayasan Darut Taqwa yang senantiasa membimbing kita semua, baik jasmani maupun rohani;
3. Bapak Dr. Kholid Murtadlo, S.E., M.E selaku Rektor Universitas Yudharta Pasuruan;
4. Ibu Dr. Any Urwatul Wusko, S.Sos., M. AB selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Yudharta Pasuruan;
5. Ibu Nur Ajizah, S.Sos., M.AB selaku Kepala Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Yudharta Pasuruan;

6. Ibu Nuraeni, S.Sos., M.AB selaku Dosen Pembimbing;
7. Kedua orang tua Ibu dan Ayah yang telah memberikan semangat, finansial dan doanya;
8. Keluarga besar di Jember yang selalu mendoakan dan menciptakan lingkungan positif;
9. Diri saya sendiri yang masih berusaha;
10. Sebut saja Upik yang selalu ada dalam hal apapun, selalu memberikan support, semangat, doa terbaik, menyediakan waktu, finansial, tenaga, dan pemikiran untuk membantu saya;
11. Sahabat baik saya Wati dan Leny yang selalu memberikan masukan, semangat, motivasi, dukungan dan tidak lupa menghibur dengan tingkah lucunya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini;
12. Kaka tingkat saya Nabila Eka Safitri Azzahra, Silviyatul Laila, Devta Argu Santia yang bersedia meluangkan waktu menjawab banyak pertanyaan dari saya dan memberikan solusi, saran, semangat sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian saya;
13. Teman-teman yang telah memberikan semangat, berbagi informasi dan pengalaman selama masa perkuliahan dan masa mengikuti program kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini;
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang telah berjasa dan membantu baik moral maupun semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penyusunan proposal ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penyusunan skripsi kedepannya.

Pasuruan, 21 Agustus 2024

Penulis,

Ira Dhita Ratna Putri

RINGKASAN

Ira Dhita Ratna Putri. Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Yudharta Pasuruan. 21 Agustus 2023. Pengaruh Dewan Komisaris, Remunerasi Dewan, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022).

Perekonomian di Indonesia diproyeksikan akan terus tumbuh setiap tahunnya. Salah satu sektor penopang pertumbuhan adalah industri food and beverages. Tantangan yang dihadapi Perusahaan food and beverages adalah kebutuhan modal yang semakin besar untuk mengembangkan bisnisnya. Dalam hal ini keputusan Struktur Modal merupakan keputusan penting yang harus diambil oleh manajemen perusahaan. Struktur Modal digunakan untuk menentukan sumber pendanaan yang digunakan sebagai modal untuk menunjang kegiatan operasional. Namun demikian terdapat perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemilik perusahaan sehingga diperlukannya mekanisme Corporate Governance.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengukur pengaruh dewan komisaris, remunerasi dewan, kepemilikan manajerial, komite audit terhadap struktur modal (studi pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2022). Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebanyak 25 perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2022. Untuk uji statistik dan pengolahan data yaitu menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) dewan komisaris berpengaruh positif tidak signifikan lemah terhadap struktur modal, (2) remunerasi dewan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal, (3) kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan kuat terhadap struktur modal, (4) komite audit berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal.

HALAMAN PERUNTUKAN

*Skripsi ini saya tujukan kepada
Ayah dan Ibu tercinta,
Adik saya tersayang,
dan Diri saya sendiri*

TANDA PENGESAHAN

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI,
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS
YUDHARTA PASURUAN PADA :

HARI : RABU

TANGGAL : 21 AGUSTUS 2024

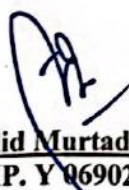
JAM : 10.00 WIB

JUDUL : PENGARUH DEWAN KOMISARIS, REMUNERASI
DEWAN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KOMITE
AUDIT TERHADAP STRUKTUR MODAL (STUDI PADA
PERUSAHAAN *FOOD AND BAVERAGES* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2018-2022)

DINYATAKAN LULUS

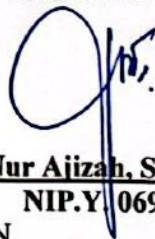
MAJELIS PENGUJI

KETUA PENGUJI



Dr. Kholid Murtadlo, S.E., M.E
NIP. Y 0690203006

ANGGOTA PENGUJI



Nur Aijzah, S.Sos., M.AB
NIP.Y 0691502001

MENGESAHKAN,



Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Any Urwattul W., S.Sos., M.AB
NIP. Y 0691103037

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ira Dhita Ratna Putri
NIM : 202069100067
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Administrasi Bisnis

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pasuruan, 21 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,

A 10,000 Rupiah revenue stamp (Meterai Tempel) with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text "REPUBLIK INDONESIA", "10000", "METERAI TEMPEL", and "RE5AKX260375480".

Ira Dhita Ratna Putri

DAFTAR ISI

TANDA PERSETJUAN SKRIPSI

Error! Bookmark not defined.

TANDA PENGESAHAN

Error! Bookmark not defined.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Error! Bookmark not defined.

HALAMAN PERUNTUKAN 6

RINGKASAN 2

SUMMARY

Error! Bookmark not defined.

KATA PENGANTAR..... 2

DAFTAR ISI..... 6

DAFTAR TABEL 13

DAFTAR GAMBAR..... 14

BAB I PENDAHULUAN

Error! Bookmark not defined.

1.1 Latar Belakang

Error! Bookmark not defined.

1.2 Rumusan Masalah

Error! Bookmark not defined.

1.3 Tujuan Penelitian

Error! Bookmark not defined.

1.4 Manfaat Penelitian

Error! Bookmark not defined.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Error! Bookmark not defined.

2.1 Kajian Teoritik

Error! Bookmark not defined.

2.1.1 *Corporate Governance*

..... Error

! Bookmark not defined.

2.1.2 Struktur Modal

..... Error

! Bookmark not defined.

2.2 Penelitian Terdahulu

Error! Bookmark not defined.

2.3 Hubungan Antar Variabel

Error! Bookmark not defined.

2.3.1 Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Struktur Modal

..... Error

! Bookmark not defined.

2.3.2 Pengaruh Remunerasi Dewan Terhadap Struktur Modal

..... Error

! Bookmark not defined.

2.3.3 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Struktur Modal

..... Error

! Bookmark not defined.

2.3.4 Pengaruh Komite Audit Terhadap Struktur Modal

..... Error

! Bookmark not defined.

2.4 Hipotesis Penelitian

Error! Bookmark not defined.

BAB III METODE PENELITIAN

Error! Bookmark not defined.

3.1 Jenis Penelitian

Error! Bookmark not defined.

3.2 Lokasi Penelitian

Error! Bookmark not defined.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Error! Bookmark not defined.

3.3.1 Dewan Komisaris

..... Error

! Bookmark not defined.

3.3.2 Remunerasi Dewan

..... Error

! Bookmark not defined.

3.3.3 Kepemilikan Manajerial

..... Error

! Bookmark not defined.

3.3.4 Komite Audit

..... Error

! Bookmark not defined.

3.3.5 Struktur Modal

..... Error

! Bookmark not defined.

3.4 Populasi dan Sampel

Error! Bookmark not defined.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Error! Bookmark not defined.

3.6 Teknik Analisis Data

Error! Bookmark not defined.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

..... **Erro**

r! Bookmark not defined.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

..... **Error**

r! Bookmark not defined.

3.6.3 Uji Regresi Linier Berganda

..... **Error**

r! Bookmark not defined.

3.6.4 Uji Hipotesis

..... **Error**

r! Bookmark not defined.

3.6.5 Koefisien Determinasi

..... **Error**

r! Bookmark not defined.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Error! Bookmark not defined.

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Error! Bookmark not defined.

4.1.2 Bursa Efek Indonesia (BEI)

..... **Error**

r! Bookmark not defined.

4.1.3 Gambaran Umum Perusahaan Food and Beverage Sampel

..... **Error**

r! Bookmark not defined.

4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Error! Bookmark not defined.

4.2.1 Dewan Komisaris

..... **Error**

r! Bookmark not defined.

4.2.2 Remunerasi Dewan

..... **Error**

r! Bookmark not defined.

4.2.3 Kepemilikan Manajerial

..... **Error**

r! Bookmark not defined.

4.2.4 Komite Audit

..... **Error**

r! Bookmark not defined.

4.2.5 Struktur Modal

..... **Error**

r! Bookmark not defined.

4.3 Analisis Pengaruh Variabel Dewan Komisaris, Remunerasi Dewan, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit Terhadap Variabel Struktur Modal

Error! Bookmark not defined.

4.3.1 Emiten yang Masuk dalam Model Regresi

..... **Erro**

r! Bookmark not defined.

4.3.2 Analisis Deskriptif pada Emiten yg Masuk dalam Model

Regresi

..... **Erro**

r! Bookmark not defined.

4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

Error! Bookmark not defined.

4.4.1 Uji Multikolinieritas

..... **Erro**

r! Bookmark not defined.

4.4.2 Uji Linieritas

..... **Erro**

r! Bookmark not defined.

4.4.3 Uji Normalitas

..... **Erro**

r! Bookmark not defined.

4.4.4 Uji Heteroskedastisitas

..... **Erro**

r! Bookmark not defined.

4.4.5 Uji Autokorelasi

..... **Error!**

r! Bookmark not defined.

4.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Error! Bookmark not defined.

4.6 Pengujian Hipotesis

Error! Bookmark not defined.

4.6.1 Uji Hipotesis

..... **Error!**

r! Bookmark not defined.

4.8 Pembahasan

Error! Bookmark not defined.

4.8.1 Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Struktur Modal

..... **Error!**

r! Bookmark not defined.

4.8.2 Pengaruh Remunerasi Dewan Terhadap Struktur Modal

..... **Error!**

r! Bookmark not defined.

4.8.3 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Struktur Modal

..... **Error!**

r! Bookmark not defined.

4.8.4 Pengaruh Komite Audit Terhadap Struktur Modal

..... **Error!**

r! Bookmark not defined.

BAB V PENUTUP

Error! Bookmark not defined.

5.1 Kesimpulan

Error! Bookmark not defined.

5.2 Saran Error! Bookmark not defined.

DAFTAR PUSTAKA

Error! Bookmark not defined.

LAMPIRAN

Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ringkasan Penelitian Terdahulu	51
Tabel 2. Pengukuran Operasional Variabel	67
Tabel 3. <i>Purposive Sampling</i>	68
Tabel 4. Data Sampel Perusahaan <i>Food and Beverages</i>	69
Tabel 5. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	98
Tabel 6. Hasil Emiten Outlier	101
Tabel 7. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Setelah Drop Data	102
Tabel 8. Hasil Uji Multikolinieritas	105
Tabel 9. Hasil Uji Linieritas	106
Tabel 10. Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	107
Tabel 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas	109
Tabel 12. Hasil Uji Autokorelasi	110
Tabel 13. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	110
Tabel 14. Hasil Pengaruh Variabel Dominan	113
Tabel 15. Hasil Uji T.....	114
Tabel 16. Hasil Uji F	116
Tabel 17. Hasil Koefisien Determinasi	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	1
Gambar 2. Pertumbuhan PDB Pengeluaran Triwulan 1 (2023)	2
Gambar 3. Model Penelitian Thesarani (2017)	36
Gambar 4. Model Penelitian Novitasari et al., (2016)	37
Gambar 5. Model Penelitian Lely (2016)	38
Gambar 6. Model Penelitian Atang Setiawan (2012)	39
Gambar 7. Model Penelitian Rahmadian & Yuliandi (2020)	41
Gambar 8. Model Penelitian Anita Ade Rahma & Febri Aldi (2020)	42
Gambar 9. Model Penelitian Prscillia Weku (2022)	43
Gambar 10. Model Penelitian Rosenda (2019)	44
Gambar 11. Model Penelitian Surya Maulana et al., (2022)	45
Gambar 12. Model Penelitian Giovanni Osvald et al., (2019)	46
Gambar 13. Model Penelitian Kusuma & Hadiprajitno (2017)	47
Gambar 14. Model Penelitian Rahmadian & Hadiprajitno (2014)	48
Gambar 15. Model Penelitian Annisa Yasmin & Firdiarini (2020)	49
Gambar 16. Model Penelitian Model Penelitian Ira (2024)	59

RINGKASAN

Ira Dhita Ratna Putri. Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Yudharta Pasuruan. 21 Agustus 2023. Pengaruh Dewan Komisaris, Remunerasi Dewan, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022).

Perekonomian di Indonesia diproyeksikan akan terus tumbuh setiap tahunnya. Salah satu sektor penopang pertumbuhan adalah industri food and beverages. Tantangan yang dihadapi Perusahaan food and beverages adalah kebutuhan modal yang semakin besar untuk mengembangkan bisnisnya. Dalam hal ini keputusan Struktur Modal merupakan keputusan penting yang harus diambil oleh manajemen perusahaan. Struktur Modal digunakan untuk menentukan sumber pendanaan yang digunakan sebagai modal untuk menunjang kegiatan operasional. Namun demikian terdapat perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemilik perusahaan sehingga diperlukannya mekanisme Corporate Governance.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengukur pengaruh dewan komisaris, remunerasi dewan, kepemilikan manajerial, komite audit terhadap struktur modal (studi pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2022). Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebanyak 25 perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2022. Untuk uji statistik dan pengolahan data yaitu menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) dewan komisaris berpengaruh positif tidak signifikan lemah terhadap struktur modal, (2) remunerasi dewan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal, (3) kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan kuat terhadap struktur modal, (4) komite audit berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal.

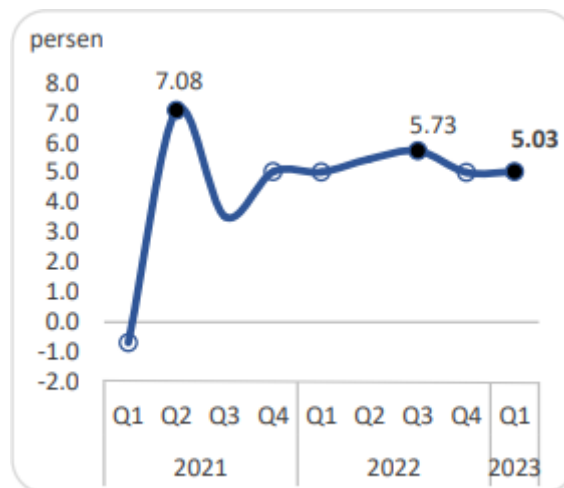
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan tolak ukur kemajuan suatu negara. Negara-negara berkembang terus berupaya mempertahankan tingkat pertumbuhan yang tinggi untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang berhasil mempertahankan tren pertumbuhan ekonomi yang positif selama beberapa tahun terakhir. Meski menghadapi berbagai tantangan global, perekonomian domestik terus menunjukkan ketahanan dan pulih dengan baik (Bappenas.go.id, 2023).

Gambar 1. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

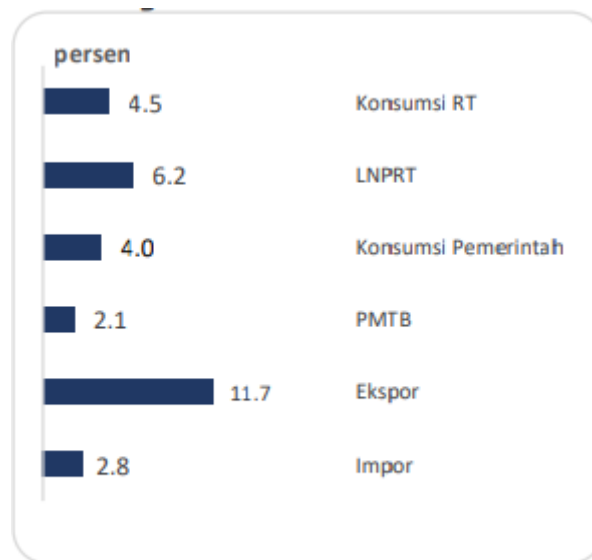


Sumber: Badan Pusat Statistik

Badan Pusat Statistik (BPS) 2023 melaporkan, Pada Triwulan 1 Tahun 2023, Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,03% secara *year on year*, kembali ke rata-rata pertumbuhan sebelum pandemi. Angka ini menunjukkan pemulihan ekonomi yang solid ditengah perlambatan ekonomi global serta harga

komoditas ekspor utama yang menurun, dipengaruhi stabilnya aktivitas perekonomian Indonesia. Hal ini tercermin dari semakin tingginya mobilitas penduduk, terjaganya stabilitas daya beli masyarakat, terkendalinya inflasi, tetap kuatnya kinerja ekspor impor, serta aktivitas produksi yang masih stabil (Bps.go.id, 2023).

Gambar 2. Pertumbuhan PDB Pengeluaran Triwulan 1 Tahun 2023



Sumber: Badan Pusat Statistik

Gambar 2. Pertumbuhan PDB Pengeluaran Triwulan 1 Tahun 2023, menunjukkan, dari sisi pengeluaran seluruh komponen menunjukkan pertumbuhan positif. Sumber utama pertumbuhan berasal dari konsumsi rumah tangga dengan laju pertumbuhan sebesar 4,5% *year on year*. Konsumsi rumah tangga yang terjaga memberi kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan daya beli masyarakat yang terus membaik seiring dengan pemulihan ekonomi nasional. Dengan konsumsi rumah tangga yang tetap tinggi, berbagai industri penunjang gaya hidup masyarakat juga tumbuh secara signifikan. Salah satu

industri yang paling bergantung pada konsumsi domestik adalah industri makanan dan minuman (Bps.go.id, 2023).

Industri Makanan dan Minuman (*Food and Beverages*) adalah industri yang terdiri dari perusahaan-perusahaan yang memproduksi, memproses dan memasarkan berbagai makanan dan minuman melalui rantai nilai yang terintegrasi dari hulu ke hilir. Menurut Badan Pangan dan Pertanian Perserikatan Bangsa-Bangsa (FAO), Industri Makanan dan Minuman (*Food and Beverages*) merupakan industri yang memproduksi, memproses, dan mendistribusikan berbagai macam produk makanan untuk konsumsi manusia termasuk produk olahan dan setengah jadi (Nurita, 2022).

Dampak besar industri Makanan dan Minuman (*Food and Beverages*) terhadap perekonomian di Indonesia tampak selama beberapa tahun terakhir. Industri ini mampu bertumbuh dan berkembang pesat sehingga selalu mengalami perubahan dan menyebabkan persaingan yang kompetitif dalam dunia usaha. Salah satu tantangan yang dihadapi Perusahaan *Food and Beverages* saat ini adalah kebutuhan modal yang semakin besar untuk mengembangkan bisnisnya. Konsumen lebih selektif dan memiliki berbagai pilihan produk. Untuk dapat bersaing, perusahaan membutuhkan modal atau pendanaan untuk menunjang aktivitas operasional (Nurita, 2022).

Keputusan Struktur Modal merupakan keputusan penting yang harus diambil oleh manajemen perusahaan. Struktur Modal digunakan untuk menentukan sumber pendanaan yang digunakan sebagai modal untuk menunjang kegiatan operasional dan pengembangan bisnis. Sumber pendanaan dapat dibedakan

menjadi dua yaitu pendanaan internal dan eksternal. Pendanaan internal adalah sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri, yang diperoleh melalui aktivitas operasional perusahaan. Contohnya adalah pendapatan penjualan, laba yang ditahan, atau cadangan laba. Sedangkan pendanaan eksternal perusahaan adalah sumber dana yang diperoleh perusahaan dari luar perusahaan. Pendanaan eksternal diantara berasal dari pinjaman ke lembaga keuangan seperti bank, penerbitan obligasi, pengeluaran saham baru melalui bursa efek Indonesia atau dana hibah (Thesarani, 2017).

Pecking Order Theory menyatakan bahwa perusahaan cenderung mengutamakan pendanaan internal terlebih dahulu dibandingkan pendanaan eksternal. Hal ini dikarenakan pendanaan internal relatif lebih murah biayanya dan tidak membebani perusahaan dengan utang dan kewajiban lainnya. Apabila pendanaan internal tidak mencukupi, baru kemudian perusahaan menggunakan pendanaan eksternal seperti utang atau penerbitan saham. Kombinasi antara kedua sumber pendanaan tersebut akan mempengaruhi Struktur Modal (Cerkezi, 2013).

Struktur Modal atau *Capital Structure* merupakan pendanaan ekuitas dan utang pada suatu perusahaan yang sering dihitung berdasarkan besaran relatif berbagai sumber pendanaan (Sari, 2016). Struktur Modal yang efektif mampu mencerminkan perusahaan dengan keuangan yang kuat dan stabil. Struktur modal dalam penelitian ini diproksikan dengan *Debt to equity ratio* (DER). DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Banyak alasan perusahaan menggunakan eksternal

pembiayaan (utang), DER menunjukkan tingkat risiko perusahaan, dimana tinggi DER semakin tinggi disebabkan oleh pendanaan eksternal dari utang lebih besar dari ekuitas (Thesarani, 2017).

Struktur Modal perusahaan ditentukan oleh kebijakan manajemen mengenai porsi pendanaan yang berasal dari modal sendiri dan hutang. Namun demikian, kepentingan manajemen sebagai agen perusahaan dapat berpotensi berbenturan dengan kepentingan pemegang saham selaku pemilik perusahaan. Adanya perbedaan kepentingan manajer, pemegang saham dan kreditor inilah yang dikenal dengan masalah keagenan atau masalah agensi (Putri & Zulvia, 2019). Masalah agensi terjadi karena adanya pemisahan fungsi kepemilikan dan fungsi pengelolaan perusahaan yang sering menimbulkan konflik. Penyebab konflik antara pemilik dengan manajer salah satunya adalah dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan aktivitas pencarian modal. Untuk mengatasi masalah keagenan tersebut maka perusahaan diperlukan adanya *Corporate Governance* (Endrawati & Arfinto, 2021).

Corporate Governance merupakan mekanisme pengendalian untuk mengatur dan mengelola perusahaan dengan maksud untuk meningkatkan kemakmuran dan akuntabilitas perusahaan, yang tujuan akhirnya untuk mewujudkan *stakeholder value* (Mallin, 2016). Menurut *Forum of Corporate Governance for Indonesia-FCGI* mengemukakan bahwa *Corporate Governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan atau sistem yang mengendalikan perusahaan, antara pemegang saham, pengelola perusahaan, pemerintah, karyawan, pihak kreditor, serta pemegang kepentingan internal dan

eksternal lainnya yang berhubungan dengan hak-hak dan kewajiban mereka (Yasmin & Fitdiarini, 2020).

Corporate Governance merupakan praktek tata kelola perusahaan dimana *Corporate Governance* berfungsi sebagai pengendali internal perusahaan. Sistem tata kelola perusahaan mengarah kepada kumpulan peraturan dan dorongan yang digunakan pihak manajemen untuk mengarahkan dan mengawasi jalannya kegiatan perusahaan (Yasmin & Fitdiarini, 2020). Dengan adanya mekanisme *corporate governance*, perusahaan akan mendapatkan kontrol yang lebih baik sehingga dapat meminimalkan masalah keagenan dan dapat mengontrol perilaku manajer dalam pengambilan keputusan sumber dana yang digunakan oleh perusahaan sehingga tidak akan ada pihak yang merasa dirugikan (Putri & Zulvia, 2019). Mekanisme *corporate governance* terdiri dari Dewan Komisaris, Remunerasi Dewan, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit dapat berperan penting dalam mengontrol pengambilan keputusan Struktur Modal (Udayana, 2016).

Dewan Komisaris dapat mempengaruhi Struktur Modal (Thesarani, 2017). Dewan Komisaris merupakan mekanisme pengendalian intern tertinggi yang bertanggung jawab untuk memonitoring tindakan manajemen puncak. Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang memiliki peran penting untuk bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada manajemen serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan *Good Corporate Governance* (Star Energy, 2020). Perusahaan yang memiliki dewan komisaris yang besar, cenderung mempunyai tingkat utang jangka panjang yang besar. Hal ini diduga, dapat memiliki akses yang lebih baik ke

sumber-sumber pendanaan eksternal dan dapat memungkinkan untuk memanfaatkan utang jangka panjang sebagai bagian dari strategi keuangan perusahaan untuk membiayai operasional dan ekspansi. Dengan demikian, perusahaan yang memiliki dewan komisaris yang besar lebih condong menggunakan utang jangka panjang secara optimal untuk mendukung kegiatannya (Sheikh & Wang, 2012).

Mekanisme *Corporate Governance* yang lain adalah Remunerasi Dewan (Udayana, 2016). Remunerasi Dewan dapat diartikan sebagai imbalan atau gaji atau kompensasi yang diterima oleh anggota dewan yang bertujuan sebagai penghargaan dan juga bentuk insentif agar bekerja secara profesional dalam menjalankan fungsi ke pengawasan. Tujuan dengan adanya pemberian remunerasi diharapkan membuat manajemen perusahaan tetap termotivasi untuk mencapai tujuan pemegang saham agar tidak bertindak atas kemauannya sendiri (Santoso, 2021).

Berdasarkan *Theory Agency* menyatakan terjadi ketidakselarasan antara kepentingan prinsipal dengan agen. Prinsipal berkepentingan agar perusahaan dijalankan secara maksimal untuk mencapai target kinerja dan memberikan return terbaik. Dalam *Agency Theory* pengawasan manajemen suatu perusahaan cara yang efektif untuk mengendalikan agen agar perusahaan tetap berjalan dengan baik sesuai dengan kemauan *stakeholder* adalah dengan memberikan imbalan (remunerasi) (Safitri, 2023). Dengan adanya remunerasi diharapkan dapat mengurangi masalah keagenan di perusahaan. Masalah keagenan timbul karena adanya tindakan penyelewengan dan tindakan demi kepentingan direksi dan komisaris secara pribadi (McColgan, 2010). Namun perusahaan juga harus

memperhatikan tingkat remunerasi yang harus diberikan. Jumlahnya harus cukup menarik untuk memperhatikan anggota dewan yang diperlukan untuk mengelola perusahaan dengan baik. Remunerasi yang sesuai akan mendorong para direksi dan komisaris melalui manajer untuk mengambil keputusan yang tepat, seperti keputusan pendanaan (Probohudono et al., 2016).

Dengan memberikan remunerasi yang tinggi, dapat mengurangi potensi tindakan pelaku perusahaan (manajemen) yang dapat merugikan perusahaan sebagai dampak dari problematika teori agensi, sehingga perusahaan akan berusaha menaikkan hutang untuk meningkatkan asset. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar remunerasi dewan maka semakin besar pula rasio hutang perusahaan yang nantinya akan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Dengan demikian, peningkatan remunerasi dewan memiliki dampak yang signifikan terhadap struktur modal sehingga perusahaan dapat lebih baik mengelola mekanisme remunerasi untuk memastikan kinerja yang optimal dan kepatuhan terhadap prinsip tata kelola yang baik atau *corporate governance* (Bulan et al., 2014).

Corporate Governance adalah kerangka kerja yang mengatur cara sebuah perusahaan dijalankan dan diawasi. Ini mencakup aturan, praktik, dan prosedur yang memastikan bahwa perusahaan dikelola dengan transparan, akuntabel, dan sesuai dengan kepentingan semua pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, dewan komisaris, dewan direksi, karyawan, dan masyarakat luas (Bulan et al., 2014). Menurut *Theory Agency* pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan perusahaan dapat menimbulkan konflik keagenan. Konflik keagenan disebabkan principal dan agen mempunyai kepentingan sendiri-sendiri yang saling

bertentangan karena agen dan principal berusaha memaksimalkan utilitasnya masing-masing. Perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham mengakibatkan manajemen berperilaku curang sehingga merugikan pemegang saham. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme pengendalian yang dapat mensejajarkan perbedaan kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham. Salah satu mekanisme yang dapat dilakukan adalah memberlakukan kepemilikan saham oleh manajemen atau kepemilikan manajerial (Safitri, 2023).

Kepemilikan Manajerial adalah jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang dikelola. Kepemilikan Manajerial dapat diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang beredar. Dengan adanya kepemilikan saham oleh pihak manajerial dapat menyamakan kepentingan antara manajemen perusahaan dan pemegang saham. Kepemilikan saham oleh manajerial akan berpengaruh terhadap keputusan pendanaan perusahaan terutama dalam pengelolaan hutang. Manajer yang memiliki saham dalam perusahaan cenderung lebih hati-hati dalam mengelola hutang dan meminimalkan penggunaan hutang untuk menghindari biaya keaganaan yang timbul. Dalam hal ini kepemilikan manajerial dapat mengurangi tingkat hutang dalam perusahaan, karena manajer lebih memilih konservatif yang artinya mereka lebih memilih untuk menggunakan lebih sedikit hutang dan lebih banyak modal internal untuk mendanai operasional perusahaan (Thesarani, 2017).

Kepemilikan Manajerial memberikan kontribusi yang signifikan dalam memastikan integritas dan keberlanjutan perusahaan (Maulana Ibrahim & Rini

Demi Pangestuti, 2022). Melalui insentif yang sejalan dengan kepentingan jangka panjang perusahaan, manajer yang memiliki saham cenderung memilih keputusan yang menguntungkan bagi perusahaan secara keseluruhan, termasuk dalam hal pengelolaan hutang dan struktur modal. Namun, untuk memastikan bahwa praktik-praktik ini dijalankan dengan transparan dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sangat penting bagi perusahaan untuk memiliki mekanisme pengawasan yang kuat seperti Komite Audit (Thesarani, 2017).

Komite Audit adalah otor internal yang dibentuk dewan komisaris, yang bertugas melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan pengendalian intern perusahaan agar dapat terlaksana dengan baik. Komite audit harus merancang suatu pengendalian yang membatasi manajer untuk kemakmuran dirinya sendiri. Semakin banyak komite audit dalam perusahaan, maka keputusan pendanaan perusahaan akan lebih memilih mengeluarkan saham baru daripada utang (Osvald et al., 2019). Dengan semakin banyak komite audit didalam perusahaan, maka diharapkan keputusan di dalam pendanaan perusahaan akan lebih baik. Manajer tidak lagi berusaha mementingkan kepentingannya sendiri tetapi juga kepentingan pemegang saham. Dengan begitu manajer tidak akan melakukan keputusan pendanaan utang, karena pendanaan dengan utang akan merugikan pemegang saham karena beban bunga akan bertambah (Weku, 2022).

Berdasarkan uraian diatas, Mekanisme *Corporate Governance* yaitu Dewan Komisaris, Remunerasi Dewan, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit diasumsikan dapat mempengaruhi keputusan Struktur Modal perusahaan. Akan tetapi, perlu diteliti secara lebih mendalam mengenai pengaruh masing-masing

variabel tersebut terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dewan Komisaris, Remunerasi Dewan, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit terhadap Struktur Modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ration* (DER) pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Beberapa penelitian terdahulu terkait Dewan Komisaris, Remunerasi Dewan, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, dan Struktur Modal memiliki hasil penelitian yang berbeda-beda. Pada penelitian (Novitasari et al., 2018) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan dewan komisaris terhadap struktur modal karena dewan komisaris yang besar mempermudah memperoleh pendanaan eksternal sejalan Pada penelitian (Rahma & Aldi, 2021) yang menyatakan dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Berbeda dengan hasil penelitiann (Thesarani, 2017) yang menyatakan dewan komisaris, kepemilikan manajerial, komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal karena hanya bertugas sebagai pengawas, bukan pengambil keputusan struktur modal. Pada penelitian (Ade Purnama Sari,2016) yang menyatakan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal karena peran dan cakupan tanggung jawab komite audit tidak berdampak pada keputusan struktur modal. Berbeda dengan peneltian (Weku, 2022) yang menyatakan komite audit berpengaruh signifikan terhadap struktur modal karena memiliki peran dalam keputusan struktur modal. Pada penelitian (Priscillia Weku, 2022) yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap sruktur modal

karena memiliki peran dalam menentukan struktur modal. Pada penelitian (Giovanni Osvald et al., 2019) yang menyatakan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal karena memberi dampak kepercayaan fungsi pengawasan yang dilakukan. Pada penelitian (Atang Setiawan, 2012) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap struktur modal karena tidak adanya konflik kepentingan sejalan. Pada penelitian (Surya Maulana Ibrahim et al., 2022) yang menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap struktur modal. Berbeda dengan penelitian (Dewata et al., 2016) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal karena semakin tinggi kepemilikan manajerial maka manajer akan memilih struktur modal yang proporsi utang yang lebih kecil.

Berdasarkan uraian diatas terlihat adanya ketidakkonsistenan atau perbedaan dari hasil penelitian, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan menguji kembali hubungan antar variabel Dewan Komisaris, Remunerasi Dewan, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, dan Struktur Modal. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis melakukan penelitian dengan mengangkat topik **“Pengaruh Dewan Komisaris, Remunerasi Dewan, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit Terhadap Struktur Modal (Studi pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan dan pernyataan sebagai berikut :

1. Apakah Dewan Komisaris berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan *Food and Beverages* di Indonesia?
2. Apakah Remunerasi Dewan berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan *Food and Beverages* di Indonesia?
3. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan *Food and Beverages* di Indonesia?
4. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan *Food and Beverages* di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk menguji :

1. Mengetahui pengaruh Dewan Komisaris terhadap Struktur Modal pada perusahaan *Food and Beverages* di Indonesia?
2. Mengetahui pengaruh Remunerasi Dewan terhadap Struktur Modal pada perusahaan *Food and Beverages* di Indonesia?
3. Mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Struktur Modal pada perusahaan *Food and Beverages* di Indonesia?
4. Mengetahui pengaruh Komite Audit terhadap Struktur Modal pada perusahaan *Food and Beverages* di Indonesia?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

- a. Mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang sudah didapat oleh penulis.

- b. Memberikan wawasan dan pengetahuan baru terkait penelitian yang dilakukan oleh penulis.
- c. Memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh tata kelola perusahaan terhadap Struktur Modal pada perusahaan-perusahaan di Indonesia.
- d. Memberikan informasi bermanfaat bagi regulator untuk merumuskan kebijakan tata kelola perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan tentang “Pengaruh Dewan Komisaris, Remunerasi Dewan, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)”, adalah sebagai berikut :

- a. Dewan Komisaris berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Struktur Modal. Dalam penelitian ini juga dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin bertambahnya jumlah dewan komisaris maka akan meningkatkan struktur modal.
- b. Remunerasi Dewan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Struktur Modal. Dalam penelitian ini juga dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadinya peningkatan remunerasi dewan maka akan menurunkan struktur modal.
- c. Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal. Dalam penelitian ini juga dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadinya peningkatan kepemilikan manajerial maka akan meningkatkan struktur modal.

- d. Komite Audit berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Struktur Modal. Dalam penelitian ini juga dapat ditarik kesimpulan bahwa bertambahnya komite audit maka akan menurunkan struktur modal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, peneliti menyadari masih terdapat banyak keterbatasan yang ada dalam penelitian ini. Maka peneliti mengajukan saran dalam upaya perbaikan penulisan untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

A. Saran untuk Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

- Perusahaan *Food and Beverages* sebaiknya meningkatkan efektivitas dewan komisaris dalam pengambilan keputusan strategis, terutama yang berkaitan dengan struktur modal. Kehadiran dewan komisaris yang lebih aktif dan terlibat dapat memberikan nilai tambah dalam pengelolaan keuangan perusahaan.
- Sistem remunerasi dewan harus disesuaikan dengan kinerja dan kontribusi terhadap perusahaan. Sistem remunerasi yang mengaitkan kompensasi dengan pencapaian target keuangan dan operasional dapat memotivasi dewan untuk bekerja lebih optimal.
- Memberikan insentif kepemilikan saham kepada manajemen dapat meluruskan kepentingan manajemen dengan pemegang saham. Hal ini dapat mendorong manajemen untuk membuat keputusan yang lebih menguntungkan bagi pemegang saham.

- Melakukan evaluasi dan memastikan bahwa fungsi pengawasan komite audit tetap berjalan dengan baik untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan perusahaan.

B. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

- Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan variable lain yang berpengaruh terhadap struktur modal, seperti faktor eksternal (kondisi ekonomi makro, regulasi pemerintah) atau faktor internal lainnya (profitabilitas, likuiditas).
- Peneliti yang lebih komprehensif dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.
- Peneliti dengan periode yang lebih panjang dapat memberikan hasil lebih akurat dan representatif mengenai pengaruh variabel-variabel yang diteliti terhadap struktur modal. Selain itu, mempertimbangkan data dari sektor industri lainnya juga dapat memberikan wawasan yang lebih luas.
- Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas ruang lingkup penelitian, menambah jumlah sampel, variabel dan indikator agar didapat hasil yang lebih baik dan signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianto, E. A, Fazizah, A. (2019). Perbandingan Peran Pekerja Pria Dan Pekerja Wanita Terhadap Jumlah Hasil Kerja Memetik Daun Teh. *Jurnal Administrasi Bisnis (JABis)* p-ISSN 1836, 2277
- Anam, K. Fazizah, A. (2023). Analisis Penggunaan Aplikasi Digital Ayo Src, Pembinaan Program Src Dan Keberagaman Produk Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Toko Klontong Di Kabupaten Pasuruan. *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 2 (4), 912-922
- Astuti,O.P. Fazizah, A. (2023). Membangun brand love melalui digital sensory marketing: dimediasi oleh brand experience (Studi pada konsumen J.CO Donuts & Coffe Malang). *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2 (4): 131–141.
- Ariawan, A., & Solikahan, E. Z. (2022). Determinan Struktur Modal: Perspektif Pecking Order Theory dan Trade-off Theory. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 3(2), 121–136. <https://doi.org/10.37195/jtebr.v3i2.84>
- Asai, K. (2020). Trade-Off Theory. *Corporate Finance and Capital Structure*, 7, 12–16. <https://doi.org/10.4324/9781003016380-3>
- ASML Holding N.V. (2010). Remuneration Policy For the Board of Management of ASML Holding N.V. version, 622–628.
- Aminullah, A., Gani, A. J. A., Suryadi, S., & Hariyono, B. S. (2022). Public Policy Implementation Effectiveness (Case Study Of Village Fund Implementation In Linggo Pasuruan). *Wacana Journal of Social and Humanity Studies*, 25(2).
- Atang Setiawan. (2012). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Dewan Komisaris, Dan Jumlah Rapat Dewan Komisaris Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akutansi dan Keuangan Indonesia* 30-44.
- Azizah, W., & Nuzil, N. R. (2023). Pengaruh Selebgram Endorse Dika Bj, Paid Promote, Dan Online Costumer Review Terhadap Minat Beli Produk Tas Lucu Pada Pengguna Media Sosial Instagram. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 4394-4408.
- Bappenas.go.id. (2023). *Perkembangan Ekonomi Indonesia Dan Dunia*. Bappenas.Go.Id. <https://www.bappenas.go.id/updateekonomiindonesiaduniashow>
- Bps.go.id. (2023). *Ekonomi Indonesia Triwulan I-2023 Tumbuh 5,03 Persen (y-on-y)*. Bps.Go.Id. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/05/05/1998/ekonomi-indonesia-triwulan-i-2023-tumbuh-5-03-persen--y-on-y-.html>
- Bulan, F., Nur, E., & Yuyetta, A. (2014). PENGARUH CORPORATE

GOVERNANCE TERHADAP CAPITAL STRUCTURE (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Diponegoro Journal of Accounting*, 03, 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

- Cerkezi, M. S. A. (2013). A literature review of the trade-off theory of capital structure. *ILIRIA International Review*, 3(1), 125. <https://doi.org/10.21113/iir.v3i1.103>
- Culata, P. R. E., & Gunarsih, T. (2012). Pecking Order Theory and Trade-Off Theory of Capital Structure: Evidence from Indonesian Stock Exchange. *The Winners*, 13(1), 40. <https://doi.org/10.21512/tw.v13i1.666>
- Dewata, E.-, Sari, Y., & Fithri, E. J. (2016). Kepemilikan Manajerial dan Institusional sebagai Determinan Struktur Modal. *Journal of Research and Applications: Accounting and Management*, 1(3), 223. <https://doi.org/10.18382/jraam.v1i3.59>
- Endrawati, T., & Arfinto, E. D. (2021). Pengaruh Praktik Tata Kelola Perusahaan Terhadap Keputusan Struktur Modal. *Diponegoro Journal Of Management*, 10(1), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Erlangga, A. G., & Wusko, A. U. (2024). Pengaruh Budaya Kerja dan Stres Kerja terhadap Produktivitas dan Loyalitas Karyawan (Study pada Karyawan PT. Murni Mapan Makmur Purwosari). *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya*, 30(2), 519-527.
- Fadilah, K. Fazizah, A. (2023). Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Promosi, dan Resiko Investasi terhadap Minat Masyarakat pada Produk Tabungan Emas. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* 2 (3), 164-175.
- Farikha, A. Fazizah, A. (2023) Pengaruh Digital Marketing Dan Service Quality Terhadap Keputusan Berkunjung Melalui Citra Destinasi Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada Wisata Hutan Cempaka Prigen Pasuruan). *Jurnal Spektrum Ekonomi*. Vol 7, No 9 September 2024, Hal 29-39
- Fazizah, A. Agustin, N. F. (2023). Pengaruh Affiliate Marketing, Live Streaming, Online Customer Review Dan Online Customer Rating Terhadap Minat Beli Dan Keputusan Pembelian Online Dalam Tiktokshop. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan AKuntansi* 3 (3), 137-152
- Fazizah, A. Gunatrayana, I. (2020). Technology Factor dan Motivation to Share dalam membentuk Akulturasi Knowledge Sharing dan Firm Innovation Capability Studi pada UMKM Sektor Meubel Kabupaten Pasuruan Jawa Timur *JIABI – Vol. 4 No. 1*.
- Fazizah, A. Sukoharsono, E. G. (2016). Analisis Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Logistik (SIL) Untuk Perencanaan, Pelaporan Dan Pengendalian Logistik Berbasis Web Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Dan Kepuasan PENGGUNA (Studi pada : Pengguna Aplikasi SIL Perum Bulog Divisi Regional Jawa Timur). *Profit: Jurnal Adminstrasi* Vol. 10. No 2

- Fazizah, A. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Adopsi Pengguna dan Efektivitas Terpaan Iklan Dalam Aplikasi Sebuah Smartphone. *Jurnal Heritage* 5 (1), 25-42
- Harjito, D. A. (2011). Teori Pecking Order dan Trade-Off dalam Analisis Struktur Modal di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 15(2), 187–196. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol15.iss2.art3>
- Imanta, D., & Satwiko, R. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepemilikan Managerial Dea Imanta. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 13(1), 67–80.
- Jensen, M., & Meckling, W. (2012). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader*, Third Edition, 283–303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Khairina, & Afrizal. (2024). Sistem Remunerasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 3532–3540. [http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/31310/MONOGRAFI SISTEM REMUNERASI RUMAH SAKIT.pdf?sequence=1](http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/31310/MONOGRAFI%20SISTEM%20REMUNERASI%20RUMAH%20SAKIT.pdf?sequence=1)
- Liana Susanto, C. A. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(4), 1660. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i4.15276>
- Made, U. I., & Putu, M. I. (2018). *Komisaris, Komite Audit, Struktur Modal, Profitabilitas dan Harga Saham by I Made Dwi Udayana (1) I Putu Miartana (2)*. 15(2), 175–191.
- Mallin, C. A. (2016). *Corporate Governance*. Books.Google.Co.Id. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=fLzmCwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Corporate+Governance&ots=UBKcTIS_i3&sig=NJ5Ta5jQUYmn2hxELIFNY8fGY04&redir_esc=y#v=onepage&q=Corporate Governance&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=fLzmCwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Corporate+Governance&ots=UBKcTIS_i3&sig=NJ5Ta5jQUYmn2hxELIFNY8fGY04&redir_esc=y#v=onepage&q=Corporate%20Governance&f=false)
- Maulana Ibrahim, S., & Rini Demi Pangestuti, I. (2022). ANALISIS PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, DAN OWNERSHIP STRUCTURE TERHADAP CAPITAL STRUCTURE (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Diponegoro Journal of Management*, 11(5), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Maula, F. Fazizah. A. (2023). Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Keamanan, Privasi Dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Aplikasi Fintech Flip (studi pada Pengguna Aplikasi Flip Di Akun Instagram Flip_ID). *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 2 (4). 131-141.
- Mun'im, N.N, Fazizah, A. (2023). Pengaruh green storytelling marketing dan elektronik word of mouth terhadap purchase intention melalui brand equity

pada produk NPURE. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2 (4), 131–141

McColgan, P. (2010). *Agency theory and corporate governance: a review of the literature from a UK perspective*. *May*, 1–23.

Novitasari, I., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2018). *Jurnal akuntansi unihaz*. 3(1), 90–105.

Nurita, A. (2022). *Kondisi Industri Pengolahan Makanan dan Minuman di Indonesia*. Djkn.Kemenkeu.Go.Id. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-suluttenggomalu/baca-artikel/15588/Kondisi-Industri-Pengolahan-Makanan-dan-Minuman-di-Indonesia.html>

Odegawa, R. (2011). *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*. Academia.Edu. https://www.academia.edu/6675339/GOOD_CORPORATE_GOVERNANCE

Osvald, G., Prasetyo, E., & Hadiprajitno, P. B. (2019). Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

Otoritas Jasa Keuangan. (2015). POJK No 55 /POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. *Ojk.Go.Id*, 1–29. <http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK PERIZINAN FINAL F.pdf>

Pangestu, A. P., Agustia, S., & Rachman, R. A. (2019). Pengaruh Pemberian Remunerasi Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(1), 49–77. <https://doi.org/10.21632/saki.2.1.49-77>

Probohudono, A. N., Perwitasari, D., & Putra, R. P. (2016). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Remunerasi Direksi: Studi Komparasi Perusahaan Di Australia, Singapura, Indonesia, Dan Malaysia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 13(1), 52–69. <https://doi.org/10.21002/jaki.2016.03>

Purba, S. D., Tarigan, J. W., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Karya Abdi*, 5(2), 202–208.

Putri, R. A., & Zulvia, Y. (2019). Pengaruh Corporate Governance Terhadap

Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 778. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7855>

Kusumo, T. A., & Hadiprajitno, P. B. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Listing Di Bei Tahun 2011-2014). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(2), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

Murtadlo, K. (2022). Analysis of The Effect of Experience and Trust on The Tourism Economy After The Phenomenon of KKN DESA PENARI. *Quantitative Economics and Management Studies*, 3(4), 592-606.

Murtadlo, K. (2023). Perilaku petani padi terhadap risiko usahatani pada suku yang berbeda di Jawa Timur. *AGROMIX*, 14(2), 159-166.

Prianto, A., & Sulhan, M. (2021). PENGEMBANGAN KUBE SEBAGAI PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT MISKIN PENERIMA PKH BERBASIS QUADRUPLE HELIX (STUDI PENGUATAN EKONOMI MASYARAKAT MISKIN PADA PROGRAM KUBE-PKH DI ERA NEW NORMAL DI KABUPATEN PASURUAN). *JURNAL HERITAGE*, 9(2), 194-212.

Rahma, A. A., & Aldi, F. (2021). Pengaruh Struktur Dewan Komisaris Terhadap Capital Structure Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Pustaka Aktiva*, 1(1), 1–9.

Rahmadiani, M., & Yuliandi. (2020). Manajerial , dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan (JIAKES)*, 8(1), 27–36.

Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kuantitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*. 17(33), 81–95.

Riani, S. (2023). KUALITAS PELAYANAN ADMINISTRASI MELALUI PROGRAM KIOS E-PAKLADI DI DESA PAREREJO KECAMATAN PURWODADI KABUPATEN PASURUAN JAWA TIMUR. *Journal Publicuho*, 6(3), 822-830.

Rohmah, S. A., & Ahwan, Z. (2024). Tourism Construction Model: Pengembangan Rintisan Desa Wisata Khas Suku Tengger di Kawasan Hinterland Bromo Pasuruan. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 6(1), 125-135.

Rossa, & Zulkarnain. (2023). Perkembangan Delik Penodaan Agama Di Indonesia: Perspektif Historis Konstitusional, *Jurnal Hukum*. 5(2), 2620-5556.

Safitri, S. (2023). Pengaruh Ownership Structure, Pemberian Remunerasi Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di *Bursa Efek Indonesia Periode* 487–498. [http://repository.ibs.ac.id/id/eprint/5584%0Ahttp://repository.ibs.ac.id/5584/3/BAB 1- 20181211032-SYLVIA SAFITRI-.pdf](http://repository.ibs.ac.id/id/eprint/5584%0Ahttp://repository.ibs.ac.id/5584/3/BAB%201-20181211032-SYLVIA%20SAFITRI-.pdf)

- Santoso, A. (2021). *REMUNERASI DEWAN BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS Prosedur Pengusulan hingga Penetapan*. 466–473.
- Saputra, S. Fazizah, A.. (2023). Pengaruh advertising, e-wom, brand image dan perceived value terhadap purchase decision tiket pesawat online traveloka di Indonesia. *Journal of Management Sciences*, 3 (3), 143-152.
- Sari, A. P. (2016). *PENGARUH UKURAN DEWAN DIREKSI, RAPAT DIREKSI, KOMITE AUDIT DAN KOMISARIS TERHADAP CAPITAL STRUCTURE (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)*. 0, 1–23. file:///F:/8C-SKRIPSI/JURNAL/
<https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/bisnet/article/view/3723/>
- Sheikh, N. A., & Wang, Z. (2012). Effects of corporate governance on capital structure: Empirical evidence from Pakistan. *Corporate Governance (Bingley)*, 12(5), 629–641. <https://doi.org/10.1108/14720701211275569>
- Star Energy. (2020). Struktur Tata Kelola Perusahaan. *Totalbp.Com*. <http://www.totalbp.com/information/107/roles-and-responsibilities-of-board-of-directors/id>.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.
- Suwardi, S., & Silfiah, R. I. (2022). Legal Protection For Buyers Condotel Affected Pandemics Covid-19. *Pattimura Law Journal*, 6(2), 69-94.
- Thesarani, N. J. (2017). Manajerial , Kepemilikan Institusional Dan Komite. *Jurnal Nominal*, VI(2), 1–12.
- TIMUR-INDONESIA, P. J. KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DALAM MEKANISME PELAYANAN KARTU KELUARGA DI KECAMATAN PURWOSARI KABUPATEN PASURUAN.
- Udayana, E. A. U. (2016). E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana *PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE PADA AGENCY COST Made Ayu Mentari Putri 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), B. 16*, 183–213.
- Weku, P. (2022). Peran Komite Audit Pada Penentuan Struktur Modal. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 17(2), 116–122. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/43137%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/download/43137/37962>
- Woman Sensual Dance di Social Media Tiktok dalam Relasinya dengan Stigmatisasi Perempuan dan Imitative Culture: (Tinjauan Analisis Wacana Sara Mills)

Wusko, A. U., & Khoviyah, S. N. (2024). PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP MEMORABLE TOURISM EXPERIENCE DAN REVISIT INTENTION (Survey Pengunjung Wisata Hawaii Waterpark Malang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 13(1), 199-207.

Yasmin, A., & Fitdiarini, N. (2020). Corporate Governance dan Keputusan Pendanaan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(4), 548–565. <https://doi.org/10.38043/jmb.v17i4.2717>